

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Jenis data pada penelitian ini adalah Data Internal adalah data yang diambil dari dalam tempat di lakukannya penelitian. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Pendapatan Pegadaian dan Harga Emas Terhadap variabel dependen yaitu Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah A. Yani Palembang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah A. Yani yang beralamat Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi di pegadaian unit pelayanan syariah A. Yani Palembang, karena pegadaian ini telah berkembang dan mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari jumlah nasabah, pendapatan, dan lainnya.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 64.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu objek saja yaitu pegadaian unit pelayanan syariah A. Yani Palembang dengan laporan keuangan bulanan tahun 2015-2019.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah A. Yani Palembang tahun 2015-2019. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.² Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah Sumber Data Sekunder yang berbentuk runtun waktu (*time series*).

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua metode yaitu metode kepustakaan dan dokumentasi. Dalam metode kepustakaan, data yang diambil berasal dari jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti, buku-buku literatur dan penelitian sejenis. Sedangkan metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber resmi PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah A. Yani Palembang. Dalam penelitian ini data

² Dr. Muhamad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, hlm. 102.

yang dikumpulkan dengan penelusuran langsung oleh penulis ke PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah A. Yani Palembang dalam mengumpulkan informasi, berupa catatan data-data secara keseluruhan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan file melalui sumber-sumber informasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penyaluran Pembiayaan *rahn* PT Pegadaian Syariah Cabang Plaju Palembang tahun 2015-2019.
- b. Pendapatan Pegadaian tahun 2015-2019.
- c. Harga emas tahun 2015-2019.

6. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen dinyatakan dengan simbol Y. Berikut dijelaskan definisi operasional beserta pengukuran masing-masing variabel penelitian:

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel independen menggunakan tiga variabel yaitu:

- a. Pendapatan Pegadaian (X_1)

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Data pendapatan diambil dari laporan keuangan bulanan dari PT Pegadaian Unit Pelayanan Syariah A. Yani Palembang tahun 2015-2019.

b. Harga Emas (X_2)

Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Harga emas ditentukan melalui tinggi rendahnya harga pasar dengan hukum permintaan dan penawaran.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan *Rahn*. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank/non bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Satuan
Pendapatan Pegadaian (X1)	Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.	Pendapatan Pegadaian = Pendapatan sewa modal + Pendapatan administrasi + Pendapatan lain-lain.	Rupiah
Harga Emas (X2)	Sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Menurut Adam Smith tinggi rendahnya harga pasar	Harga emas ditentukan melalui tinggi rendahnya harga pasar dengan hukum permintaan dan penawaran. Adapun Rumusnya adalah: Harga Emas dalam rupiah =	Rupiah

³ Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, hlm.

	akan naik terjun menurut suatu hukum, yang disebut dengan hukum penawaran dan permintaan.	$\frac{(\text{Harga Pada Kitco.com}+0.5)\times\text{kurs}}{31,1035}$	
Pembiayaan <i>Rahn</i> (Y)	Pegadaian syariah mensyaratkan penyerahan barang gadai oleh nasabah (<i>rahn</i>) untuk mendapatkan uang pinjaman, yang besarnya sangat ditentukan oleh nilai barang yang digadaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa pemeliharaan barang jaminan 2. Barang bergerak dan tidak bergerak 3. Biaya pemeliharaan 	Rupiah

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2020

8. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka menggunakan teknik analisis data yang dibantu dengan program aplikasi untuk mengolah data statistik yang di kenal dengan SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi liniear berganda dan uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi data

normal atau tidak data tersebut.⁴ Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Hetrokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilih nilai residual yang terdistribusi dengan normal.⁵ Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan cara yaitu dengan analisis statistik *kolmogorov-smirnov* yang merupakan uji normalitas dengan menggunakan fungsi distribusi kumulatif.⁶ Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidaknya memiliki indikator diantaranya:

- a) Jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan normal.
- b) Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan tidak normal.

2) Uji Linieritas

⁴ Sofyan Siregar, 2013, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm. 153.

⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 2016, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Bisnis*, PT RajaGrafindo, Jakarta, hlm. 113.

⁶ Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta, hlm. 75.

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *Scatterplot*. Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu/acak.⁷

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).⁸ Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Kriteria penilaian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:⁹

- a) Angka Durbin-Waston di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka Durbin-Waston di bawah -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka Durbin-Waston diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

⁷ Ibid, hlm. 45

⁸ Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta, hlm. 127.

⁹ Danang Sunyoto, 2011, *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, hlm. 105.

4) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Multikolinieritas digunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Jika nilai tolerance lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak mengandung multikolinieritas.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas berarti ada dua varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas.¹⁰ Untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser. Uji yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji Gletser menunjukkan tidak adanya

¹⁰ Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta, hlm. 95.

Heteroskedastisitas apabila dari nilai signifikansinya diatas 5% atau 0.05.¹¹

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel yang memengaruhi variabel lain.¹²

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel yang digunakan lebih dari dua variabel bebas yaitu pendapatan pegadaian (X1) dan harga emas (X2) yang mempengaruhi variabel terikat yaitu penyaluran pembiayaan *rahn*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan Rahn

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

¹¹ Imam Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, Semarang, Universitas Diponegoro, hlm. 163.

¹² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cv alfabeta, Bandung, hlm. 290.

x_1 = Pendapatan Pegadaian

x_2 = Harga Emas

e = Error term (standar error)

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).¹³ Dengan prosedur sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b) Membandingkan nilai t hitung dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t - hitung $<$ t - tabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 di terima).
2. Jika t - hitung $>$ t - tabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 di tolak).

¹³ Imam Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang, Universitas Ponegoro, hlm. 96.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur yang dapat digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut:¹⁴

- a) Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- b) Kriteria keputusan
 1. Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$.
 2. Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.¹⁵ Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁴ Imam Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang, Universitas Ponegoro, hlm. 96.

¹⁵ Ibid, hlm. 95.